

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu dengan diperolehnya gambaran tingkat kesiapan belajar peserta didik dan program bimbingan belajar untuk meningkatkan kesiapan belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017. Secara lebih rinci, hasil penelitian dirumuskan dalam simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017 memiliki kesiapan belajar pada kategori sedang. Artinya, peserta didik memiliki kesiapan belajar yang cukup baik dan masih perlu untuk dikembangkan, baik pada aspek kesiapan fisik, psikis, dan materiil, sehingga masih memerlukan upaya bimbingan belajar untuk peserta didik agar selalu siap dalam belajar, mampu mengembangkan potensinya, serta berhasil dalam belajar.
2. Pencapaian aspek-aspek kesiapan belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017 memiliki pencapaian aspek dan indikator kesiapan belajar yang sama, yaitu berada pada kategori sedang. Artinya, kesiapan belajar peserta didik masih perlu dikembangkan pada aspek kesiapan fisik, psikis, dan materiil, serta pada indikator setiap aspeknya, yaitu 1) indikator kesiapan fisik: memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik, memiliki penglihatan dan pendengaran yang baik, dan memiliki energi untuk belajar; 2) indikator kesiapan psikis: memiliki kepercayaan diri, mempersiapkan diri sebelum belajar, nyaman saat belajar, bersemangat pada saat belajar, terjaga selama kegiatan pembelajaran, memiliki fokus atau perhatian dan konsentrasi belajar yang baik, memiliki daya ingat yang tinggi, dan memiliki hasrat atau motivasi untuk belajar; 3) indikator kesiapan materiil: memiliki buku sumber bacaan, memiliki catatan materi pelajaran, memiliki alat tulis atau perlengkapan belajar, dan memiliki

alat elektronik penunjang belajar (seperti komputer/laptop, *gadget*, koneksi internet, printer, dan kalkulator).

3. Program bimbingan belajar untuk meningkatkan kesiapan belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017 merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk meningkatkan kesiapan belajarnya guna mempersiapkan peserta didik dalam mengarungi kehidupan di masa mendatang yang semakin kompleks dan penuh tantangan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kesiapan belajar agar peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar dengan optimal, karena memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik, mampu menjaga fungsi penglihatan dan pendengarannya, memiliki energi untuk belajar, memiliki kepercayaan diri, mampu mempersiapkan diri sebelum belajar, nyaman saat belajar, bersemangat pada saat belajar, terjaga selama kegiatan pembelajaran, memiliki fokus atau perhatian dan konsentrasi belajar yang baik, memiliki daya ingat yang tinggi, memiliki hasrat atau motivasi untuk belajar, memiliki buku sumber bacaan, memiliki catatan materi pelajaran, memiliki alat tulis atau perlengkapan belajar, dan memahami pentingnya penggunaan alat elektronik penunjang belajar (seperti komputer/laptop, *gadget*, koneksi internet, printer, dan kalkulator).

Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak sekolah agar menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan kesiapan pada diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tuntutan pendidikan. Implikasi penelitian ini penting pula bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada kesiapan belajar peserta didik untuk mengembangkan atau menindaklanjuti isu-isu yang terdapat pada perkembangan kesiapan belajar peserta didik.

### 5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan program bimbingan belajar untuk meningkatkan kesiapan belajar peserta didik dan memberikan jam masuk BK untuk kelas X selama satu jam pelajaran.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Upaya yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling, yaitu dengan mengimplementasikan rancangan program bimbingan belajar dengan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan kesiapan belajarnya. Strategi pelaksanaan program dapat diberikan melalui layanan dasar (bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok) dan layanan responsif (konseling individual dan konseling kelompok).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelaahan lebih lanjut mengenai perkembangan kesiapan belajar peserta didik dan membuat rancangan program bimbingan belajar yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta melakukan *treatment* melalui berbagai teknik konseling untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kesiapan belajarnya.